**BABIII**

**METODEPENELITIAN**

* 1. **DesainPenelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang bersifat *naturalistic,* karena penelitiannya dilakukan secara alami (sugiyono, 2019). Pada penelitian kualitatif penelitilah sebagai instrument kunci.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yang menjelaskan dan memberikan suatu informasi yang detail terhadap suatu permasalahan yang dijadikan sebagai fikus penelitian. Oleh karena itu peneliti tertarik menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif agar mmeperoleh informasi yang lebih detail.

# PartisipanDanTempatPenelitian

Jumlah partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 101751KlambirVyang berjumlah 30orang,yangterdiri dari 14siswa laku – laki, dan 16 siswa Perempuan.

# InstrumenPenelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument kunci dengan dibantu oleh beberapa instrument pendukung. Peneliti langsung terjun kelapangan untuk mengetahui maupun mendapatkan informasi secara detail. Olehkarenaitu,dalampenelitianiniyangmenjadiinstrumentpenelitianadalah

37

peneliti sendiri. Peneliti mengobservasi dan mengumpulkan data daripada minat baca siswa.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat bantu instrument untuk mendukungpemrolehandataagarlebihakuratberupaangketminatbacasiswa,tes dan instrumen wawancara.,

# Angket

Angket atau kuisioner adalah lembaran yang berisi pertanyaan – pertanyaan, maupun pernyataan – pernyataan terkait dengan kondisi yangdialamiolehobjekyangditelitidalamfokuspenelitian.Tujuandari angket ini adalah untuk memperoleh informasi/data terkait minat baca siswa.

Angket yang diberikan kepada siswa merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel – variabel yang akan diteliti (Sugiyono, 2019).

# a.Angket MinatBaca Siswa

Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang diadopsi dari (Kholilullah, 2022). Berikut ini adalah tabel indikator dan kisi – Kisi Pedoman Angket Minat Baca.

# Tabel3.1Kisi-KisiAngketMinatBaca

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Aspek** | **Indikator** | **Nomor butir** | **Jumlah** |
|  |  | Rasasenang | 3,4 |  |
|  | Perasaan | Rasa malas | 1,6 |  |
|  | padawaktu membaca |  |  |
| Rasa bosan | 2,7 |
|  |  |  | 8 |
| Rasabersemangat | 5,8 |
| Minatbaca siswa | Perhatian dalam manfaat membaca | Menunjukkan kegunaanmembaca | 9,10 | 5 |
| Menunjukkan ketidakgunaan  membaca | 11,12,13 |
|  |  | sukamembaca | 14 |  |
|  |  | Tidaksuka | 15 |  |
|  | Partisipasi dalam | membaca |  |
|  | Seringmeluangkan |  |  |
|  | membaca | waktuuntuk Membaca | 16,17,18 | **7** |
| Jarangmeluangkan |  |
|  |  | waktuuntuk Membaca | 19, 20 |  |
| Jumlah | | | | 20 |

Didapatdari(Kholilullah,2022)

# Wawancara

Wawancaraadalahkomunikasiyangdilakukanolehduaoranguntuk bertukar informasi. Wawancara digunakan sebagai instrument pengumpulandatauntukmengetahuihal–halyangakanditelitisebagai bentukinformasilebihdetailterkaitminatbacasiswasecaralisan.

Berikut ini pedoman wawancara yang di modifikasi dari (Kholilullah, 2022).

# Tabel3.2Kisi–KisiPedomanWawancara

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Sumberdata | Aspek | Indikator |
| 1. | Gurukelas III | Perasaanpada waktu membaca | * Bagaimanakondisi siswa pada saat diberikan tugas membaca * Apakah siswa menunjukkan sikap yangtidakbaikketika ada pembelajaran membaca * Dari keseluruhan siswamanayanglebih mendominasi apakah siswa yang tidak bersemnagat ketika diberikan tugas membaca atau yang   bersemangat |
|  |  | Perhatian dalam manfaat membaca | * Apakahkondisikelas kondusifketikasiswa diberikan tugas membaca * Sejauhapasiswayang ketidak kondusif an kelas ketika masuk pada pembelajaran   membaca |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  |  |  | * Apakah guru selalu menyampaikan manfaatdarimembaca sebelum dimulai nya   pemeblajaran |
|  |  | Partisipasi dalam membaca | * Seberapabanyaksisw yang mengunjungi pojok baca akelas di saat jam istirahat maupun sbeelum masuk kelas * Apayangmenjadi kendala dalam partisipasi siswa   membaca |

* + 1. **Observasi**

Observasi adalah suatu cara atau metode pengumpulan informasi atau data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena yang diamati. Oleh karena itu, observasi berarti proses pengamatan langsung ke lapangan terhadap onjek yang akan diteliti untuk mendapatkanbukti–buktiyangdapatmendukungdanmelengkapihasil penelitian, kemudian mengecek dan mengkonfirmasikan penerapan metode *read aloud* di kelas III SD Negeri 101751 Klambir V. berikut pedoman observasi yang diadopsi dari sarmiati (2021).

# Tabel3.3PedomanObservasiAktivitasGuruDengan Menggunakan metode *Read Aloud*

|  |  |
| --- | --- |
| No. | Aspekyangdiamati |
| 1. | Gurumemilihdan menunjukkanteksyang akandibacakan kepada  siswa |
| 2. | Gurumenyajikantekskepada siswa,danmenjelaskankompetensi yang  akan dicapai |
| 3. | Gurumembagikantekskepadasiswa dan membacakannya secara  nyaringkemudiandilanjutdenganmengajaksiswasecarasukarelawan untuk membaca dengan keras bagian – bagian yang berbeda |
| 4. | Padasaat bacaansedangberjalan,gurumenghentikandi beberapa  bagianuntukmenekankanpoin–pointtersebut,gurumemberikan pertanyaan maupun contoh sebagai rangsangan untuk berdiskusi |
| 5. | GurumengajaksiswaBersama –sama menyimpulkanisi bacaan |

(Sarmiati,2021)

# TeknikPengumpulanData

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah triangulasi data, hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih baik dan kredibel. Triangulasi data adalah Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkandariberbagaiTeknik pengumpulan datadan sumberdatayang telah ada (Sugiyono, 2019).

Penelitian kualitatif memiliki banyak macam Teknik pengumpulan data, seperti tes, angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah memberikan instrument angket kepada siswa, kemudian melakukanobservasi,danwawancarademimendapatkaninformasiyanglebihdetail.

# Angket

Angket adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pernyataan dan pertanyaan tertulis terakit kondisi yang dialami siswa dalam fokus penelitian. Angket merupakan Teknik mengumpulkan data yang digunakan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada siswa untuk dijawabnya (Sugiyono, 2019).

Angketyangdigunakandalampenelitianiniadalahangkettertutup, dimana siswa hanya akan memberikan jawaban sesuai dengan pernyataan dan pertanyaan yang terdapat di dalam angket tanpa memungkinkan mmeberikan jawaban yang lain. Penggunaan angket dalam penelitian ini dianggap sangat cocok untuk mendapatkan data yang sesuai terkait minat baca siswa demi melihat seberapa tingkatan minat baca siswa.

Angketdibuatberdasarkanindikator–indikatordankisi–kisiyang telah ditentukan oleh peneliti. Angket ini menggunakan skala dikotomi. Skaladikotomiadalahskalayanghanaymenyediakanduapilihanjawaban, misalnya ya – tidak, baik – jelek, pernah – belum pernah, dan lain lain. Karena itu data yang dihasilkan adalah data nominal, dimana jawaban positif diberi nilai 1 dan negative dibeti nilai 0 (Pranatawijaya dkk, 2019). Pedoman penskoran angketminat baca siswa dapat dilihta sebagai berikut:

# Tabel3.4PedomanPenskoranAngketMinatBacaSiswa

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Alternatif Jawaban | PoinAngka |
| 1. | YA | 1 |
| 2. | TIDAK | 0 |

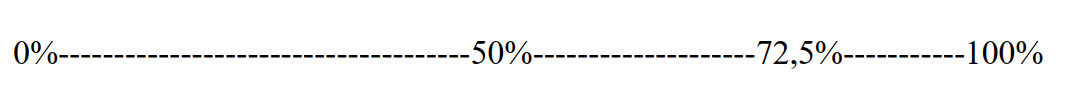
(Pranatawijaya dkk, 2019) setelahdataterkumpulmelaluipenyebaranangketdatatersebut

kemudiandiolahdenganmenggunakanrumuspresentase,yaitu

=𝑠𝑘𝑜𝑟𝑦𝑎𝑛𝑔𝑑𝑖𝑝𝑒𝑟𝑜𝑙𝑒ℎ×100%

𝑏𝑎𝑛𝑦𝑎𝑘𝑛𝑦𝑎𝑏𝑢𝑡𝑖𝑟

Denganpengelompokkanhasilangketminatbacasiswasebagaiberikut:



Jika jumlah dari keseluruhan hasil perhitungan jawaban “Ya” dari setiap aspek dijumlahkan maka akan menghasilkan skor presentase yang selanjutnya di presentase kan ke dalam skala, maka jika perolehan skor diatas 50% dapat dikatakan hasil nya baik atau sesuai begitu juga sebaliknya apabila perolehan skor berada dibawah 50% dapat dikatakan hasilnya kurang baik atau kurang sesuai.

# Wawancara

Wawancaramerupakanpertemuanduaoranguntukbertukarinformasidan idemelaluitanyajawab,sehinggadapatdikonstruksikanmaknadalamsatu topik tertentu (Sugiyono, 2019). Wawancara yang digunakan dalam penelitianini adalahwawancara semi tersruktur, dimana dalam melakukan wawancarapenelitibolehmemberikanpertanyaanyangtidakharusesuai

denganpedomanwawancarayangtelahditetapkan,namunmasihberkaitan dengan ruang lingkup permasalahan secara keseluruhan.

# Observasi

Observasi dilakukan terhadap kegiatan belajar peserta didik, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebgai observer. Sedangkan aktivitas mengajar, guru bertindak sebagai observer dan peneliti yang di observasi. Observasi dilakukan dengan mengikuti Langkah – Langkah pembelajaran dengan metode *read aloud*. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini dimodifikasi oleh peneliti terdahulu dengan mengikuti Langkah – Langkah metode yang akan diterapkan.

# TeknikAnalisisData

* + 1. **ReduksiData**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yangpenting, dan dicari tema dan polanya. Data yang diperoleh dari lapangan masih bersifat kompleks, banyak,danrumit.Olehkarenaitu,perludirangkumdenganmengambil bagian – bagian yang penting.

Prosesanalisisdatadimulaidenganmenelaahseluruhdatayang tersedia dari berbagai sumber lembar observasi,angket minat baca siswa, dan wawancara. Langkah selanjutnya ialah dengen mereduksi data dengan jalan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkumaninti.LangkahselanjutnyaadalahMenyusun dalamsatuan–

satuan,dantahapakhiradalahmemeriksakeabsahandata.Langkah reduksi dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

* + - 1. Penelitimelakukanpenskoranterhadapangketminatbacasiswa
      2. Penelitimengelompokkanhasilangketminatbaca siswa
      3. Membuat alur penyajian data agar kategori data memiliki makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan – hubungan,danmembuattemuan–temuanumum.Padatahapini peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa siswa untuk memperoleh hal – hal penting sesuai dengan tujuan penelitian.
    1. **PenyajianData (*Display)***

Setelah data direduksi, selanjutnya ialah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart, dansejenisnya(Sugiyono,2019).Auliya(2023)mengatakanbahwa yang paling sering digunakan dalam penyajian data pada penelitian kualitatif ialah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif.

Adapun Langkah – Langkah yang dilakukan untuk menyajikan data adalah sebagai berikut:

* + - 1. Angket minat baca siswa diperolehdengan menggunakan skala dikotomi yang hanya menggunakan dua opsi dalam pemerolehan data nya yaitu “ya” dan “tidak”untuk melihat Tingkatminatbacasiswa,sertadilakukanwawancarauntuk

meninjuaulangapakahdatatesyangdiperolehsesuaidenga napa yang dikerjakan siswa atau tidak.

* + - 1. MembuatgrafikyangmenggambarkanpresentaseTingkatminat baca siswa.
      2. Mendeskripsikan hasil analisis dalam bentuk teks naratif yang berisi gambaran minat baca siswa sesuai dengan kategori.
    1. **PenarikanKesimpulan(*Verification*)**

Penarikan kesimpulan atau *verification* dalam penelitian ini didasari atas sajian data dengan tujuan untuk memperoleh kesimpulan tentang minat baca siswa.